

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia secara geografis merupakan sebuah negara kepulauan dengan dua pertiga luas lautan lebih besar daripada daratan. Hal ini bisa terlihat dengan adanya garis pantai di hampir setiap pulau di Indonesia (± 81.000 km) yang menjadikan Indonesia menempati urutan kedua setelah Kanada sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia. Kekuatan inilah yang merupakan potensi besar untuk memajukan perekonomian Indonesia melalui bidang Maritim.

Sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam memperlancar transportasi laut yang aman. Namun pada hakekatnya didalam angkutan laut terdapat tiga unsur pokok yang berkaitan erat yaitu : Kapal, Muatan dan Pelabuhan. Kapal lebih banyak digunakan untuk jasa-jasa pengangkutan barang atau orang. Yang sesuai dengan pengertiannya, yaitu Kapal adalah suatu alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut barang atau orang dari satu tempat ketempat lain yang menggunakan media air antara lain laut, dan sungai. Karena pengangkutan barang ini merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat negara ini maupun masyarakat di seluruh dunia

Jenis-jenis kapal yang dibangun dewasa ini lebih cenderung kearah *spesialisasi* jenis muatan yang diangkut, misalnya : kapal tanker, kapal pengangkut kayu, kapal pengangkut peti kemas, kapal curah dan lain-lain. Kapal curah adalah sebuah kapal niaga yang umumnya selalu mengangkut jenis muatan curah, berupa pupuk dan sejenisnya. Dimana kapal curah memiliki cara dan aturan yang tersendiri. Yang jelas, agar alat bongkar-muat di kapal tidak mengalami kerusakan atau hambatan yang berarti maka dalam pengoperasian alat bongkar-muat harus terampil atau mempunyai keahlian yang cukup serta perawatan secara rutin dan berkala. Demi tercapainya proses bongkar-muat yang lancar dan tanpa ada kendala serta

berjalan dengan lancar, disarankan dan diharapkan agar para juru bongkar atau anak buah kapal yang mempunyai tugas sebagai pengendali alat bongkarmuat harus memiliki *skill* atau keahlian dan kemampuan yang lebih dari cukup, diantaranya dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengoperasian :

Sandar dan keluar dari tempat sandar, jaga laut dan dipelabuhan, kerja muatan, ballas dan buang ballas dan berlabuh jangkar.

2. Pemeliharaan :

Pemeliharaan terjadwal, misalnya perawatan berencana dengan perhatian khusus terhadap yang tidak terencana atau perbaikan karena mogok.

3. Pelayanan penunjang :

Akan tetapi untuk memenuhi dari perniagaan Bulk dibuatlah kapal-kapal khusus yang memenuhiperaturan-peraturan standard bagi ruangan muatnya.

Pada kenyataannya, pada saat proses pembongkaran muatan berlangsung masih banyak dijumpai hambatan pada saat melaksanakan proses bongkarmuatdi pelabuhan, termasuk muatan pupuk di kapal MV. IRIS TRIUMPH, yang sering terjadi kerusakan pada alat bongkar-muatnya seperti *compressor*, *wires* putus, *block*, *bucket elevator*, maupun pada motornya. Sebenarnya bukan hanya dari faktor anak buah kapal ataupun pekerja dari pelabuhan setempat sebagai faktor dari manusia saja yang merupakan faktor penghambat kegiatan bongkarmuat pupukdi kapal MV. IRIS TRIUMPH. Karena masih ada faktorklain yang menjadi penyebab kenapa proses bongkarmuat sering mengalami kendala atau masalah.

Salah satu pertimbangan dari semua pihak dan pentingnya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka dalam proses bongkar muat pupuk dapat diminimalkan dari hal-hal yang nantinya akan dapat menghambat pengoperasian kapal dan mengurangi dari bahaya pencemaran dengan demikian penulis terdorong memilih

judul“Optimalisasi Pemuatan dan Pembongkaran Muatan Kapal CurahJenis Pupuk di MV. IRIS TRIUMPH oleh PT. ARPENI PRATAMA OCEAN LINE” penulis mencoba membahasnya, sehingga proses pemuatan dan pembongkaran itu sendiri berjalan sesuai dengan rencana, baik itu dalam segi keselamatan kerja maupun tidak terjadinya kerusakan pada barang muatan dan dapat menghindari kerugian-kerugian yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut hal yang menjadi rumusan masalah, yaitu :

1. Apa yang menyebabkan kurang optimalnya pemuatan dan pembongkaran di MV. IRIS TRIUMPH ?
2. Bagaimana upaya untuk mengoptimalkan proses pemuatan dan pembongkaran di MV. IRIS TRIUMPH ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan
 - a. Untuk mengetahui penyebab kurang optimalnya pemuatan dan pembongkaran MV. IRIS TRIUMPH
 - b. Untuk mengetahui cara pengoptimalian proses pemuatan dan pembongkaran di MV. IRIS TRIUMPH
2. Kegunaan penulisan
 - a. Memberikan informasi pada orang-orang atau pekerja kapal curah agar hal-hal yang tidak diinginkan terutama tidak optimalnya proses bongkar muat pada kapal curah yang bersifat merugikan terjadi, maka dapat dihindari seminimal mungkin atau dikurangi kerugiannya.

- b. Agar informasi ini akan menambah dan meningkatkan kelancaran dan berjalan baiknya proses bongkar muat pada kapal curah terutama muatan pupuk.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam lima (5) bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam hal ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang Tinjauan Pustaka yang terkait dengan Tugas Jaga serta Peningkatan Kemampuan Bongkar Muat.

BAB 3 : Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian (tempat observasi saat pelaksanaan praktek darat).

BAB 4 : Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang Metodologi Penelitiandan Pembahasan Masalah yang terjadi saat bongkar muat kapal.

BAB 5 : Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai Kesimpulan dan Saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada Bab 4.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah literatur yang merupakan pedoman penulisan dalam menulis karya tulis.

Lampiran

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah seperti dokumen khusus, instrument/questioner pengumpul data, tabel, peta atau gambar.